

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nomor : 1/KD.2.5, 4.5./Bab V/2020

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Sooko
Mata pelajaran	: PPKn
Kelas / Semester	: VIII / 2
Materi Pokok / Topik	: Arti dan Makna Sumpah Pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (120 Menit) Pertemuan ke-1

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.5 Menjalankan perilaku orang beriman sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 1.6 Mengembangkan sikap toleransi sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.5 Memproyeksikan nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 4.5 Mengaitkan hasil proyeksi nilai-nilai dan semangat Sumpah Pemuda Tahun 1928 dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari.

### C. Indikator

- 1.5.1 Bersyukur atas peristiwa nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 1.5.2 Menyadari nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.5.1 Berperilaku tenggang rasa di masyarakat sebagai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.5.2 Berperilaku menghargai martabat manusia di masyarakat sebagai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.5.3 Berperilaku patriotik di masyarakat sebagai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.5.4 Berperilaku demokratis di masyarakat sebagai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.5.1 Menjelaskan Arti dan Makna Sumpah Pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.
- 2.5.2 Menguraikan secara rinci Semangat Kejuangan Pemuda dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia.
- 2.5.3 Menjelaskan wujud Nilai Memaknai Nilai Kejuangan Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika.
- 4.5.1 Mengaplikasikan nilai-nilai Kejuangan Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika.
- 4.5.2 Melaksanakan nilai-nilai Kejuangan Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika.
- 4.5.3 Meneladani peran nilai-nilai Kejuangan Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika.

## D. Materi Pembelajaran

### A. Arti dan Makna Sumpah Pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia

#### 1. Peran Perjuangan Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan

Pada tahun 1908, bangsa Indonesia mulai bangkit. Kebangkitan ini ditandai dengan berdirinya Boedi Oetomo (Budi Utomo) atas inisiatif dan dorongan Dr. Wahidin Soediro Hoesodo. Berdirinya Budi Utomo mendorong bermunculannya organisasi Pemuda, seperti:

1) Trikoro Dharmo (TK)

Trikoro Dharmo didirikan oleh R. Satiman Wiryosanjoyo, dkk. di gedung STOVIA Jakarta pada tahun 1915. Trikoro Dharmo merupakan cikal bakal Jong Java.

2) Jong Sumateranen Bond

Organisasi kepemudaan persatuan pemuda-pelajar Sumatera atau Jong Sumateranen Bond, didirikan pada tahun 1917 di Jakarta.

3) Jong Ambon

Jong Ambon didirikan pada tahun 1918. Selanjutnya antara tahun 1918-1919 berdiri Jong Minahasa dan Jong Celebes.

#### 2. Arti dan Makna Sumpah Pemuda dalam perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia

Semangat Sumpah Pemuda mencapai puncaknya pada 17 Agustus 1945 ketika Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Sejak itu, Indonesia yang terdiri atas berbagai etnis, agama, dan golongan menjadi bangsa yang merdeka dan bersatu. Kemerdekaan memberikan kesempatan bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

### B. Memaknai Semangat Kejuangan Pemuda dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia

Dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia, para pemuda telah mampu memanfaatkan fase gejolak kepemudaan untuk diarahkan menjadi daya dorong dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Sejarah mencatat organisasi pergerakan nasional pertama, yaitu Budi Oetomo didirikan oleh mahasiswa Stovia di Batavia, mahasiswa tentunya termasuk dalam golongan Pemuda. Gelora untuk berjuang juga diwujudkan dalam bentuk organisasi pemuda lainnya seperti Jong Java, Jong Celebes, Jong Sumateranen Bond, dan lain-lain.

### C. Memaknai Nilai Kejuangan Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika

Melalui Sumpah Pemuda, tanah air, bangsa dan bahasa dapat diwujudkan untuk bersatu. Dengan Sumpah Pemuda pula, perjuangan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia tidak lagi bersifat kedaerahan, namun sifatnya sudah nasional hingga akhirnya kemerdekaan dapat dicapai. Dari sejarah Sumpah Pemuda ini dapat kita ambil nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dan membuktikan bahwa ternyata berbagai perbedaan dapat disatukan.

## Proses Pembelajaran

### Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)

#### 1. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi pokok pertemuan pertama membahas Arti dan Makna Sumpah Pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 : 120 menit atau satu kali pertemuan. Model pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran Kajian Dokumen Historis. Adapun prinsip dari model ini adalah Peserta didik difasilitasi pengetahuan, untuk mencari/menggunakan dokumen historis ke-Indonesia-an sebagai wahana pemahaman konteks lahirnya suatu gagasan/ ketentuan/peristiwa sejarah, dan sebagainya menumbuhkan kesadaran akan masa lalu terkait masa kini.

#### 2. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa pada google clasroom, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional yang membangkitkan semangat kepemudaan.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- d. Guru membimbing peserta didik untuk menguak Arti dan Makna Sumpah Pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia melalui berbagai kepustakaan dengan menayangkan power poin.
- e. Guru menjelaskan materi ajar tentang Arti dan Makna Sumpah Pemuda dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

### 3. Kegiatan inti

Sintaks	Kegiatan
<i>Stimulation</i> (stimulasi/ Pemberian rangsangan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membagi peserta didik dalam menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4 orang.</li> <li>b. Guru meminta tiap kelompok untuk mengamati sebuah gambar 5.1 dari buku teks kelas VIII.</li> <li>c. Guru meminta siswa untuk mencatatkan situasi pada gambar dengan mengasumsikan apa yang terjadi ketika peristiwa tersebut berlangsung.</li> </ol>
<i>Problem statement</i> (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru dapat membimbing peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan yang berkenaan Arti dan Makna Sumpah Pemuda dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia.</li> <li>b. Pertanyaan dapat diarahkan pada persoalan - persoalan, seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebersamaan dan persaudaraan,</li> <li>• toleransi,</li> <li>• tanggungjawab dan disiplin,</li> <li>• wawasan (pengetahuan)</li> <li>• nasionalisme.</li> </ul> </li> <li>c. Guru meminta peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam tentang sesuatu.</li> </ol>
<i>Data Collection</i> (pengumpulan data) dengan menggunakan model Kajian Dokumen Historis	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VIII Bab 5 bagian A, mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan internet tentang sejarah perjuangan pemuda tahun 1928.</li> <li>b. Peran guru dalam langkah tahap ini adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti Buku PPKn Kelas VIII dan buku referensi lain.</li> <li>2) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok.</li> <li>3) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</li> </ol> </li> <li>c. Guru membimbing Peserta didik dan memfasilitasi pengetahuan, untuk mencari/menggunakan dokumen historis ke-Indonesia-an sebagai wahana pemahaman konteks lahirnya suatu gagasan/ ketentuan/peristiwa sejarah, dan sebagainya menumbuhkan kesadaran akan masa lalu terkait masa kini.</li> </ol>
<i>Data processing</i> (pengolahan data)	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siapakah para pemuda pejuang pada tahun 1928?</li> <li>2) Bagaimana perjuangan pemuda dalam organisasi masyarakat?</li> <li>3) Bagaimana fungsi organisasi kepemudaan pada era tahun 1928-an?</li> </ol> </li> <li>b. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan tentang Nilai dan Semangat Sumpah Pemuda tahun 1928</li> </ol>
<i>Verification</i> (Pembuktian)	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menjelaskan dan membimbing tugas kelompok untuk menyusun laporan hasil telaah Nilai dan Semangat Sumpah Pemuda tahun 1928.</li> </ol>

melalui model penyajian/ presentasi gagasan	<p>Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran yang di foto kirim lewat WA grop atau google form.</p> <p>b. Guru menjelaskan tata cara penyajian kelompok, mendiskusikan dan membuat kesepakatan tentang tata tertib selama penyajian materi oleh kelompok.</p> <p>c. Guru menjelaskan pedoman penilaian selama penyajian materi.</p>
---	---

#### 4. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut:
  - Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari Nilai dan Semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 bagi kalian?
  - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?
  - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
  - Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan?
  - Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu.
- Guru memberikan tugas peserta didik untuk mempersiapkan simulasi Nasionalisme Pemuda teks wacana pada Bab 5 bagian A 1.
- Guru memberi tugas aktivitas 5.1 dilaksanakan secara perorangan untuk penilaian kompetensi pengetahuan.
- Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya akan mempelajari Nasionalisme Pemuda.

#### 5. Penilaian

##### a. Penilaian Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan penilaian diri. Pada Subbab ini Sikap dan Keterampilan yang ingin dicapai adalah Pembiasaan. Aspek yang diambil adalah menanamkan nilai-nilai menganalisis Nilai dan Semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya: patriotik dan demokratis.

##### Lembar Penilaian Sikap

Nama Peserta Didik : .....

Kelas/semester : .....

Tahun Pelajaran : .....

Hari/Tanggal Pengisian : .....

No	Pernyataan	skor				Skor Akhir	nilai
		1	2	3	4		
<b>A Sikap Patriotik</b>							
1	Saya menolong teman yang membutuhkan.						
2	Saya berpihak pada kebenaran, walaupun yang berbuat salah adalah teman.						
3	Saya simpati terhadap orang lain. Saya mendahulukan kepentingan						
4	Saya mendahulukan kepentingan masyarakat/Umum						
<b>B Sikap Demokratis</b>							
1	Saya menghargai pendapat orang lain.						
2	Saya melaksanakan hasil keputusan						
3	Saya menjunjung nilai kebenaran.						
4	Saya tidak memaksakan kehendak.						




Keterangan: di isi dengan tanda cek ( v )

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik , 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = Skor Perolehan × 100

Skor Maksimum

No	Aspek	Penskoran
	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya
	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, Menjawab/ dan jelas. Argumentasi Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
	<b>Memberi masukan / saran</b>	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Memberi Skor 3, apabila sering memberi masukan Masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan
	<b>Mengapresiasi</b>	Skor 3, apabila sering memberikan pujian Skor 2, apabila kadang-kadang memberi pujian Skor 1, apabila tidak pernah memberi pujian

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 2 Sooko

Mojokerto, Januari 2020  
Guru Mata Pelajaran

**Purwaning Asri, S.Pd,M.Pd**  
NIP. 19641209 198702 2002

**Susi Hendriantini M., M.Pd**  
NIP. 19660621 1989032012